



## PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Viany ([viany0714@yahoo.com](mailto:viany0714@yahoo.com))

Said Kelana Asnawi ([said.kelana@kwikkiangie.ac.id](mailto:said.kelana@kwikkiangie.ac.id))

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

### ABSTRACT

*The goal of each company is to maximize the value of the company and it is a measure of the success of a company's performance. One way that can be used in measuring the performance of a company is to analyze the financial ratios. This study aims to determine whether there is an effect of firm size, sales growth, debt to equity ratio (DER), and current ratio (CR) against financial performance and company value on industrial agriculture, mining and basic industry and chemicals listed in Indonesia Stock Exchange for 2013 - 2014. the theories used to support this research is signaling theory, agency theory, and the theory of Modigliani-miller. Methods of data collection in this study using the method of documentation and for sampling using non-probability sampling method with purposive sampling technique. Data analysis method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study found that the size of the firm and Debt To Equity Ratio (DER) have negative coefficient, sales growth has positive coefficient, but not significant to the financial performance and corporate value, and Current Ratio (CR) has no effect on financial performance and corporate value. Based on the testing that was done, the authors conclude that all independent variables do not have sufficient evidence of a significant effect on the dependent variable.*

*Key Words: Financial Ratios, Firm Size, Corporate Value, Sales Growth, Financial Performance*

### ABSTRAK

Tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan hal tersebut merupakan ukuran keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, debt to equity ratio (DER), dan current ratio (CR) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada industri *agriculture, mining, dan basic industry dan chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2014. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah teori sinyal, teori keagenan, dan teori modigliani-miller. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berkoefisien negatif, pertumbuhan penjualan berkoefisien positif, tetapi ketiga variabel tersebut tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa seluruh variabel independen tidak memiliki cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kinerja Keuangan



## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan zaman yang semakin pesat diikuti juga dengan meningkatnya kepadatan penduduk, dimana hal tersebut merupakan salah satu alasan yang menuntut beberapa orang untuk membuka lapangan kerja, sehingga semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang muncul dalam dunia bisnis. Hal tersebut menyebabkan semakin ketatnya persaingan yang tidak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk mampu memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien, serta memiliki keunggulan dalam menjalankan proses bisnisnya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia bisnis setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik, baik dari segi manajemennya, keuangan maupun yang lainnya.

Pada umumnya, setiap perusahaan memiliki visi dan misi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut. Tujuan perusahaan merupakan target yang bersifat kuantitatif dan pencapaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Penilaian terhadap prestasi atau kinerja suatu perusahaan dapat diukur dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi/ keadaan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan alat analisis keuangan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek perusahaan di masa yang akan datang, dimana dapat terlihat potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Salah satu sumber informasi penting yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan yang berisi informasi mengenai ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan perubahan-perubahan yang terjadi, serta hasil yang telah dicapai pada periode tertentu. Laporan Keuangan dapat menjadi bahan informasi bagi para pemakainya dan menjadi salah satu faktor dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai bukti pertanggung jawaban atau accountability, sekaligus menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Syafri 2008:201).

Untuk mengetahui lebih banyak lagi informasi dari dalam laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Jika analisis rasio keuangan dilakukan dengan benar, maka informasi yang dihasilkan tersebut akan sangat berguna bagi para pihak yang berkepentingan dan perusahaan itu sendiri. Analisis rasio keuangan dapat membantu investor, kreditur, maupun manajemen perusahaan itu sendiri dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan, serta membantu dalam proses pengambilan keputusan. Dengan begitu, dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Selain itu, nilai perusahaan juga dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengukur kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran dari kualitas perusahaan yang telah dicapai dari perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, terutama yang berorientasi laba (Weston dan Copeland, 1997). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan diharapkan mengalami peningkatan dalam jangka panjang, karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7). Dengan adanya nilai perusahaan, masyarakat dapat melihat baik atau buruknya prospek/ kinerja perusahaan tersebut selama beroperasi. Secara fundamental, nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, dimana semakin baik kinerja keuangan, maka permintaan saham akan meningkat, harga saham naik, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebelumnya tentu sudah banyak para peneliti yang melakukan penelitian berkaitan dengan topik yang sama, namun terdapat perbedaan-perbedaan pada hasil penelitian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut lagi.

### 1.2. Perumusan Masalah

“Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada industri *Agriculture, Mining, dan Basic Industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014?”

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada industri *Agriculture, Mining, dan Basic Industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada industri *Agriculture, Mining, dan Basic Industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada industri *Agriculture, Mining, dan Basic Industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada industri *Agriculture, Mining, dan Basic Industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar bermanfaat :

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi, terutama bagi para peneliti di masa depan yang akan melakukan penelitian dengan topik penelitian yang berkaitan.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan/ pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan berguna untuk memperbaiki serta mencari solusi bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan topik penelitian.

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan/ mengelompokan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara. Menurut Zulkarnaini (2007), ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aktiva yang dimiliki, karena semakin besar total aktiva perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan dan juga sebaliknya.

### 2.2. Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan atau penurunan penjualan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu dalam nilai absolut. Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktivapun harus ditambah (Weston dan Brigham, 1991).



### 2.3. Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya dengan menggunakan modal/ekuitas yang dimiliki. Menurut Warren et al. (2005), semakin kecil rasio DER, maka semakin baik kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang buruk. Semakin tinggi DER mencerminkan bahwa resiko perusahaan tersebut relatif tinggi, sehingga para investor cenderung memilih untuk menghindari saham-saham yang memiliki DER tinggi (Ang, 1997).

### 2.4. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang lancarnya (kewajiban jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut Munawir (2005:72), current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dan merupakan rasio paling umum yang digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2015) kondisi perusahaan yang memiliki current ratio (CR) yang baik dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, jika terlalu tinggi juga dianggap tidak baik, namun current ratio yang rendah relatif lebih riskan.

### 2.5. Pengertian Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang menyatakan bahwa munculnya informasi asimetris disebabkan karena adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara satu pihak dengan pihak lainnya dalam suatu transaksi. Menurut Modigliani dan Miller (dalam Brigham dan Houston, 2011) manajer dan investor diasumsikan memiliki informasi yang sama banyaknya mengenai prospek perusahaan yang disebut juga informasi simetris, tetapi nyatanya informasi tentang perusahaan lebih banyak dimiliki manajer daripada investor.

### 2.6. Pengertian Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang mendefinisikan tentang adanya pemisahan pengendalian perusahaan yang berdampak pada munculnya hubungan keagenan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*) yang dipekerjakan untuk mengelola perusahaan dan adanya pemberian wewenang kepada agen tersebut untuk pengambilan keputusan (Jensen and Meckling, 1976). Teori agensi mengasumsikan bahwa adanya ketidakseimbangan informasi/ asimetri informasi dan juga mengasumsikan tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Dengan adanya konflik kepentingan tersebut dan juga asimetri informasi mendorong *agent* untuk memberikan informasi yang tidak benar dan menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh *principal*, sehingga muncul masalah keagenan (*agency problem*). Hal tersebut akan menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang merupakan biaya yang dikeluarkan *principal* untuk melakukan pengawasan terhadap *agent*.

### 2.7. Pengertian Teori Modigliani - Miller (MM)

Dalam teori Modigliani - Miller (MM) ini terdapat 2 proposisi, sebagai berikut:

a. Proposisi MM I

Selama tidak ada pajak, maka nilai perusahaan akan tetap sama dan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya (sumber pendanaan).

b. Proposisi MM II

Dengan adanya pajak, maka nilai perusahaan akan berubah dan terpengaruh oleh struktur modalnya (sumber pendanaan), dimana hutang memiliki manfaat keuangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Copyright © 2019 by IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Disetujui dan Diterbitkan oleh IBIKKG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar sumber pendanaan berupa hutang, maka semakin besar pula resiko yang ditanggung perusahaan dan tingkat pengembalian yang disyaratkan oleh pemegang saham juga akan meningkat. Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak menggunakan hutang, karena adanya manfaat penghematan pajak dari hutang (Asnawi dan Wijaya, 2015).

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada sektor industri *agriculture, mining, dan basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI untuk tahun 2013 – 2014 dan menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2013 – 2014.

### 3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih berfokus kepada pengolahan data numerical (angka) dengan menggunakan metode statistika yaitu model regresi. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menunjukkan hubungan antar variabel dengan menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel yang berkaitan.

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

#### 1. Variabel Terikat (Dependen)

##### a. Return On Equity

*Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Rasio ini membandingkan laba bersih dengan modal perusahaan, sehingga dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

##### b. Price to Book Value

*Price to Book Value* merupakan rasio pasar yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan dengan mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

$$PBV = \frac{Price}{Book\ value\ /share}$$

#### 2. Variabel Bebas (Independen)

##### a. Ukuran Perusahaan

Menurut Sujianto (2001) dalam Kusumaningrum (2010), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang.

$$Firm\ Size = \log\ Total\ Assets$$





#### b. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan atau penurunan penjualan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu dalam nilai absolut.

$$\Delta \text{Sales} = \text{Sales}_1 - \text{Sales}_0$$

#### c. Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang/pinjaman dari pihak luar. Rasio ini membandingkan besarnya hutang dengan ekuitas perusahaan, sehingga dapat diketahui seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan menunjukkan seberapa besar return yang akan diberikan perusahaan untuk para pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

#### d. Current Ratio

*Current Ratio* merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, meneliti, mengambil, dan mencatat data sekunder (laporan tahunan) yang terpilih menjadi sampel. Berikut adalah sumber data sekunder yang digunakan, sebagai berikut:

1. Website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2014 dan 2015

### 3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih akan diseleksi berdasarkan kriteria - kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ringkasan data penelitian yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan untuk membandingkan perubahan setiap variabel yang terjadi pada tahun yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

#### 2. Analisis Regresi

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan alat statistik yakni Analisis Regresi Berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel dependen yang dijelaskan



oleh variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali 2013:95).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

**Tabel 4.1.1**

**Hasil Tabel Regresi Linear Berganda pada Sektor Agriculture**

**Variabel Dependen: ROE**

Tahun	Independent Variable	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
			B	Beta			
2013	(Constant)		31,195		,209	,419	R <sup>2</sup> = 0,149
	LogTA	+	-2,673	-,062	-,231	,410	$\bar{R}^2 = -,063$
	Delta Sales	+	7,478E-06	,348	1,343	,099***	F = ,702
	DER	- / +	2,907	,173	,650	,263	D-W = 1,917
	CR	+	,777	,050	,189	,426	
2014	(Constant)		98,055		1,396	,091***	R <sup>2</sup> = 0,474
	LogTA	+	-6,970	-,313	-1,263	,112	$\bar{R}^2 = ,343$
	Delta Sales	+	4,825E-06	,414	1,770	,048**	F = 3,609
	DER	- / +	-5,682	-,698	-3,534	,001*	D-W = 1,599
	CR	+	-,808	-,084	-,423	,339	
<b>Variabel Dependen: PBV</b>							
Tahun	Independent Variable	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
			B	Beta			
2013	(Constant)		45,247		1,933	,036**	R <sup>2</sup> = 0,259
	LogTA	+	-3,328	-,463	-1,839	,042**	$\bar{R}^2 = ,073$
	Delta Sales	+	9,580E-07	,266	1,100	,144	F = 1,395
	DER	- / +	-,882	-,313	-1,261	,113	D-W = 2,571
	CR	+	,171	,066	,265	,397	
2014	(Constant)		69,738		1,696	,055***	R <sup>2</sup> = 0,216
	LogTA	+	-5,309	-,497	-1,644	,060***	$\bar{R}^2 = ,020$
	Delta Sales	+	1,445E-06	,259	,905	,189	F = 1,101
	DER	- / +	-,751	-,192	-,798	,218	D-W = 2,451
	CR	+	,556	,121	,498	,313	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

**Keterangan:**

- \* Signifikan pada  $\alpha = 1\%$
- \*\* Signifikan pada  $\alpha = 5\%$
- \*\*\* Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang  
Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 4.1.2

Hasil Tabel Regresi Linear Berganda pada Sektor *Mining*

Variabel Dependen: ROE

Tahun	Independent Variable	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
			B	Beta			
2013	(Constant)		18,123		,429	,335	$R^2 = 0,282$
	LogTA	+	-,626	-,027	-,182	,428	$\bar{R}^2 = ,226$
	Delta Sales	+	1,844E-06	,209	1,450	,077***	F = 5,014
	DER	- / +	-3,417	-,499	-4,153	,000*	D-W = 2,066
	CR	+	-,025	-,051	-,421	,338	
2014	(Constant)		19,413		,491	,313	$R^2 = 0,364$
	LogTA	+	-1,120	-,041	-,353	,363	$\bar{R}^2 = ,315$
	Delta Sales	+	5,345E-06	,420	3,736	,000*	F = 7,310
	DER	- / +	-2,144	-,427	-3,784	,000*	D-W = 2,154
	CR	+	-,012	-,039	-,344	,366	

Variabel Dependen: PBV

Tahun	Independent Variable	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
			B	Beta			
2013	(Constant)		-,508		-,058	,477	$R^2 = 0,224$
	LogTA	+	,169	,036	,237	,407	$\bar{R}^2 = ,164$
	Delta Sales	+	1,335E-07	,076	,507	,307	F = 3,688
	DER	- / +	,607	,444	3,557	,000*	D-W = 2,042
	CR	+	-,006	-,061	-,483	,316	
2014	(Constant)		-12,723		-2,134	,019**	$R^2 = 0,715$
	LogTA	+	1,076	,173	2,247	,014**	$\bar{R}^2 = ,693$
	Delta Sales	+	5,509E-08	,019	,256	,400	F = 31,999
	DER	- / +	,912	,807	10,680	,000*	D-W = 2,000
	CR	+	,001	,014	,189	,425	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Keterangan:

- \* Signifikan pada  $\alpha = 1\%$
- \*\* Signifikan pada  $\alpha = 5\%$
- \*\*\* Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cetak Cipta IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 4.1.3

Hasil Tabel Regresi Linear Berganda pada Sektor *Basic Industry and Chemicals*

Variabel Dependen: ROE

Tahun	Independent Variable	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
			B	Beta			
2013	(Constant)		-142,167		-2,338	,013**	$R^2 = 0,847$
	LogTA	+	14,159	,261	2,848	,004*	$\overline{R^2} = ,829$
	Delta Sales	+	-2,072E-06	-,120	-1,335	,095***	F = 46,988
	DER	- / +	-20,513	-,917	-13,031	,000*	D-W = 1,696
	CR	+	-,660	-,048	-,667	,254	
2014	(Constant)		7,566		,205	,419	$R^2 = 0,164$
	LogTA	+	-,576	-,034	-,196	,423	$\overline{R^2} = ,065$
	Delta Sales	+	8,036E-06	,346	2,052	,024**	F = 1,665
	DER	- / +	1,020	,108	,644	,262	D-W = 2,183
	CR	+	,992	,251	1,448	,078***	

Variabel Dependen: PBV

Tahun	Independent Variable	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
			B	Beta			
2013	(Constant)		14,970		,688	,248	$R^2 = 0,036$
	LogTA	+	-1,015	-,131	-,570	,286	$\overline{R^2} = -,077$
	Delta Sales	+	2,957E-08	,012	,053	,479	F = ,319
	DER	- / +	-,344	-,108	-,610	,273	D-W = 2,243
	CR	+	,099	,050	,279	,391	
2014	(Constant)		1,594		,403	,345	$R^2 = 0,117$
	LogTA	+	,003	,002	,009	,496	$\overline{R^2} = ,014$
	Delta Sales	+	6,325E-07	,260	1,505	,071***	F = 1,131
	DER	- / +	-,188	-,191	-1,103	,139	D-W = 1,806
	CR	+	-,069	-,166	-,933	,179	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Keterangan:

- \* Signifikan pada  $\alpha = 1\%$
- \*\* Signifikan pada  $\alpha = 5\%$
- \*\*\* Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 4.2. Pembahasan

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ketiga industri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ ). Hasil penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif yang berarti tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap ROE dan PBV memiliki hubungan positif. Telah dibahas sebelumnya bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif dapat disebabkan karena terjadinya kejenuhan dalam industri tersebut, dimana perusahaan yang sudah *mature* memiliki pertumbuhan penjualan yang mulai menurun dan semakin besar ukuran perusahaan biasanya memiliki kemungkinan yang lebih besar juga untuk mengalami *agency problem* karena proporsi kepemilikan perusahaan oleh manajer relatif kecil sehingga ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal negatif kepada para investor, karena pertumbuhan penjualan pada perusahaan berukuran besar akan mulai mengalami penurunan, serta lebih besarnya kemungkinan terjadinya *agency problem* dalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ketiga industri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ ). Hasil penelitian ini menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif yang berarti sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan penjualan terhadap ROE dan PBV memiliki hubungan positif, dimana semakin baik pertumbuhan penjualan akan diikuti juga dengan peningkatan kinerja keuangan dan juga nilai perusahaannya. Hasil penelitian yang tidak signifikan ini dapat disebabkan karena kondisi perekonomian negara Indonesia sedang mengalami inflasi yang tinggi pada tahun 2013 dan 2014 dengan tingkat inflasi sebesar 8,4%, sehingga perusahaan meningkatkan harga jual produknya akibat biaya-biaya yang meningkat. Hal tersebut tentunya meningkatkan jumlah nominal penjualan, akan tetapi peningkatan tersebut sebagian besar disumbangkan dari tingginya harga pokok penjualan perusahaan.

### 3. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ketiga industri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ ). Hasil penelitian ini menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan yang berarti tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap ROE dan PBV. DER yang berpengaruh negatif dapat disebabkan oleh beberapa hal:

- a. Rata-rata perusahaan memiliki proporsi hutang yang besar dalam struktur modalnya yang mengakibatkan besarnya resiko yang ditanggung perusahaan dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian sehingga hasil ROE yang didapatkan cenderung negatif.

Hasil penelitian yang tidak signifikan ini dapat disebabkan karena tidak mampunya manajemen perusahaan dalam mengelola hutang yang digunakan perusahaan sebagai sumber pendanaan, sehingga manfaat yang didapatkan lebih rendah daripada biaya yang dikeluarkan dari hutang tersebut, akibatnya kinerja keuangan dan nilai perusahaan mengalami penurunan.

#### 4. Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ketiga industri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ ). Hasil penelitian ini menyatakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh yang berarti tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) terhadap ROE dan PBV memiliki hubungan positif. Hal ini disebabkan karena besarnya rasio CR dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak mendayagunakan aktiva lancar dengan baik dan efektif, dimana besarnya rasio CR dapat didominasi oleh tingginya persediaan (*inventory*) atau terlalu besarnya kas, sehingga direpson kurang baik oleh para investor dan dianggap tidak dapat dijadikan salah satu tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini terhadap 116 perusahaan pada industri *agriculture, mining, dan basic industry and chemicals* dengan rentang waktu selama 2 tahun (2013-2014), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ )
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ )
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ )
4. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Tidak Tolak  $H_0$ )

#### 5.2. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan, serta mengingat masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang dapat disarankan untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dengan penelitian ini perusahaan dapat lebih berfokus lagi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangannya yang diproksikan dengan rasio profitabilitas dalam penelitian ini. Profitabilitas mencerminkan laba perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan begitu, para investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.

2. Bagi masyarakat/ investor

Diharapkan dengan penelitian ini, investor bisa lebih pandai lagi dalam berinvestasi di suatu perusahaan, salah satunya adalah dengan memperhatikan profitabilitas perusahaan tersebut yang dapat menunjukkan keadaan/ kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, karena semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik pula prospek perusahaan tersebut.



### 3. Bagi akademisi

Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dapat menganalisis dengan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti secara lebih luas dan mendalam, serta memperluas jumlah observasi, baik dengan menambah jumlah periode pengamatan atau menambah jumlah sampel penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala. Namun, penulis berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis akhir ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Said Kelana Asnawi, selaku Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi Manajemen, dan Dosen Manajemen Keuangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan telah membagikan ilmu yang bermanfaat, serta menginspirasi mahasiswa melalui tulisan-tulisannya.
2. Seluruh dosen dan staff perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan pengajaran dan bantuan selama penulis menjalankan masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
3. Kedua orang tua saya dan kakak saya yang selalu membantu, mendukung dan memberikan semangat selama masa perkuliahan dan pembuatan skripsi.
4. Teman – teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi ini yaitu Sonia Hartono dan Roby Pangestan yang selalu mendukung dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ardilla Ardianti yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah, bersedia membantu, memberikan semangat, dukungan, doa, serta hiburan selama masa perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman dari St. Yakobus yaitu Greeta, Kevin, Novia, Gio, Agnes, dan yang lainnya yang turut memberikan hiburan, dukungan, semangat, dan doa.
7. Ci Yohanna Layrencia yang senantiasa membantu, memberikan arahan, dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan manajemen dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan, serta dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Samuel Nugroho. 2014. “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012”. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.

Aditama, Fahad. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.



Aminatuzzahra. 2010. "Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Periode 2005-2009)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Ang, Robert (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015), *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu*, Edisi 1, Cetakan Ke-1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Azlina, Nur (2009), Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas, *Pekbis Jurnal*, Vol. 1 No. 2, Juli: 107-114.

Basuki, Ismu. 2006. "Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (2011), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.

Darmawati, Deni dkk (2004), Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar.

Dramawan, I Dewa Ketut Alit (2015), Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan *Property*, *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 20 No. 2, Agustus: 158-167.

Estiyanti, Ni Made dan Gerianta Wirawan Yasa (2012), Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Universitas Udayana*.

Fachrudin, Khaira Amalia (2011), Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13 No. 1, Mei: 37-46.

Fahmi, Irham (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-5, Bandung: Alfabeta.

Fajri, Julrahmatiyah. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Keterkaitannya Dengan Kinerja Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014". *Skripsi*. Universitas Jambi.

Febriana, Elia dan Djumahir Achmad Helmy Djawahir (2016), Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013), *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 21*, No. 2, Oktober: 163-177.

Fibriyanto, D., Fransisca Yaningwati dan Zahroh Za<sup>SEP</sup>(2015), Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 27 No. 2, Oktober: 1-8.

Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom, C. M. dan Syarif, F. (2008), Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen, dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, 47.

Harahap, Sofyan Syafri (2008), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 HAKSIPTA Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun  
 tanpa izin IBIKKG.





- Harianja, Monita Tirtasari. 2015. "Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Perusahaan Transportasi Periode 2009-2013". *Skripsi*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta.
- Hasibuan, Bosar (2014), Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* dengan *Size* Perusahaan Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Dimensi Universitas Riau Kepulauan Batam*, Vol. 3 No. 3, 1-19.
- Hestinoviana, V., Suhadak dan Handayani S.R. (2013), The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth and Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Which Listed on Indonesia Stock Exchange), *Brawijaya Journal of Financial*, Malang.
- Husnan, S. (2000), *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta: BPFE.
- Ismi, N., Wayan Cipta dan Ni Nyoman Yulianthini (2016), Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4.
- Jensen M.C. and Meckling, W.H. (1976), Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs And Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 305-360.
- Kaptiana, D. I. dan<sup>[1]</sup>Nadia Asandimitra (2013), Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROE Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1 No. 3, Mei: 713-723.
- Kusumaningrum, Eka Amelia. 2010. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2009". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kwartika, Endah. 2007. "Perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Akibat Merjer Atau Akuisisi". *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Munawir, S. (2005), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Nasehah, Durrotun. 2012. "Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, *Growth*, dan *Firm Size* Terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Novalia, R., Kardinal dan Trisnadi Wijaya (2014), Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek, *Jurnal STIE MDP Palembang*.
- Pandowo, A. W. (2002), Analisa pengaruh PBV, Return on Equity, *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, 22-31.
- Pasari<sup>[1]</sup>u, M. Y., Topowijono dan Sri Sulasmiyati<sup>[1]</sup>(2016), Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35 No. 1, 154-164.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari (2016), Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 4044 - 4070.
- Sari, Novita. 2015. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)". *Skripsi*. Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sawir, Agnes (2009), *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Stein, Edith Theresa. 2012. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010)". *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.

Sudana, I Made (2009), *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*, Surabaya: Airlangga University Press.

Sukaria, Nova (Tanpa Tahun), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Tunggal, Amin Widjaja (1995), *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT RinekaCipta.

Warren et al. (2005), *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Widyakto, Adhi. 2015. "Pengaruh ROE, Size, Pertumbuhan Penjualan dan DER Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Weston, J.F. dan Brigham, E.F. (1991), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Jakarta: Erlangga.

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. (1997), *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Jakarta: Binarupa Aksara.

Wihardjo, Djoko Satrio. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Zulkarnaini (2007), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia, *Journal Ichsan Gorontalo*, Vol. 2 No. 1.